

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL HURUF HIJAIYYAH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA FLASHCARD DI KOBER AL-MAHMUDIN

N. Fitri Ramdani¹, Alfian Ashshidiqi Poppyariyana², Elnawati³

^{1,2,3}PG PAUD Universitas muhammadiyah sukabumi ,43166

e-mail: nengfitriramdani83@gmail.com

Corresponding author: nengfitriramdani83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal awal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media flashcard. Permasalahan yang ditemukan di Kober Al-Mahmudin adalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyyah, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 15 anak usia 4-5 tahun di Kober Al-Mahmudin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan mengenal awal huruf hijaiyyah pada anak. Pada siklus pertama, persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak mencapai 65%, dan meningkat menjadi 90% pada siklus kedua. Selain itu, anak menunjukkan peningkatan minat dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, media flashcard terbukti efektif dalam membantu anak usia dini mengenal huruf hijaiyyah dengan lebih mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kata Kunci: mengenal awal, huruf hijaiyyah, media flashcard, anak usia dini, PAUD

Abstract

This research aims to improve the ability to recognize the beginning of hijaiyyah letters in children aged 4-5 years through the use of flashcard media. The problem found in Kober Al-Mahmudin is the low ability of children to recognize hijaiyyah letters, which is caused by the lack of use of interesting learning media and in accordance with the characteristics of early childhood. This study uses the Classroom Action Research (PTK) method with the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study are 15 children aged 4-5 years in Kober Al-Mahmudin. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed in a qualitative and quantitative descriptive manner. The results of the study show that the application of flashcard media can improve the ability to recognize the beginning of hijaiyyah letters in children. In the first cycle, the percentage of children's ability to recognize hijaiyyah letters reached 65%, and increased to 90% in the second cycle. In addition, children show increased interest and enthusiasm in the learning process. In conclusion, flashcard media has proven to be effective in helping early childhood recognize hijaiyyah letters more easily and fun. Therefore, it is recommended that educators in Early Childhood Education (PAUD) use interactive and interesting learning media to support optimal child development.

Keywords: getting to know the beginning, hijaiyyah letters, flashcard media, early childhood, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara (Hanum 2022). Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat (Munandar, 2009:6).

Oleh karena itu pendidikan yang dimulai sejak dini dirasa penting dalam membantu mengembangkan dan mengoptimalkan potensi anak. Keberhasilan pendidikan anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Usia dini merupakan usia emas bagi seseorang, artinya bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajarnya pada jenjang berikutnya (Syafira : 2019) . Hal tersebut dapat dilihat dari hasil-hasil penelitian para ahli yang berfokus pada perkembangan otak manusia; seperti yang dilakukan oleh Binet-Simon (1908-1911), sampai yang dilakukan Gardner (1998), menunjukkan bahwa usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat pada usia tersebut, yakni mencapai 80%. Ketika dilahirkan ke dunia, anak manusia telah mencapai perkembangan otak 25%, sampai usia 4 tahun perkembangannya mencapai 50%, dan sampai 8 tahun mencapai 80%; selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun. Ini berarti anak usia dini memiliki masa perkembangan otak yang sangat dahsyat, dan perlu mendapatkan layanan yang optimal melalui pendidikan dan lingkungan yang kondusif (Mulyasa, 2018:2).

Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniati (2018:13) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya skalasi kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan. Lebih lanjut Devito (2019:19) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda. Setiap orang lahir dengan potensi kreatif, dan potensi ini dapat dikembangkan dan dipupuk. Trevinger (2017:19) menyatakan bahwa tidak ada orang yang sama sekali tidak mempunyai kreativitas, seperti halnya tidak ada seorangpun manusia yang inteligensinya nol. Semua orang adalah kreatif, persoalannya tinggal bagaimana potensi ini dapat terkembangkan dengan baik dan tidak hilang dimakan usia.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak pada usia dini. PAUD adalah masa di mana anak mengalami perkembangan dan meningkatkan kreativitas anak pada usia dini merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan mereka (Winda 2017). Berikut adalah beberapa alasan mengapa kreativitas dianggap krusial pada tahap awal perkembangan anak.

Kreativitas membantu anak membangun fondasi untuk pembelajaran lebih lanjut. Kemampuan berpikir kreatif akan membantu mereka menghadapi tantangan dan

menemukan solusi baru seiring berjalannya waktu. Aktivitas kreatif merangsang perkembangan kognitif anak. Proses berpikir kreatif membutuhkan pemecahan masalah dan pemikiran abstrak, yang dapat memperkuat kapasitas kognitif anak. Kreativitas memberikan anak kemampuan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga dan menemukan solusi inovatif. Ini adalah keterampilan yang sangat penting untuk menyelesaikan masalah sepanjang hidup mereka.

Melalui kegiatan kreatif, anak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan perasaan serta ide-ide mereka (Rahma 2020). Ini membantu dalam pengembangan identitas dan rasa percaya diri. Aktivitas kreatif sering melibatkan kerja kelompok, berbagi ide, dan berkolaborasi. Hal ini membangun keterampilan sosial dan kerja sama anak sejak dini. Kreativitas seringkali melibatkan penggunaan tangan, seperti saat menggambar, mewarnai, atau merangkai bahan-bahan tertentu. Ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak.

Anak pada usia dini mungkin belum sepenuhnya menguasai bahasa verbal. Kreativitas memberikan sarana alternatif bagi mereka untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka tanpa tergantung sepenuhnya pada kata-kata. Kreativitas merangsang imajinasi anak dan membantu mereka melihat dunia dengan cara yang baru dan unik. Ini mendorong daya pikir kreatif yang menjadi dasar untuk ide-ide baru. Anak yang memiliki pengalaman kreatif yang positif cenderung lebih tertarik pada pembelajaran. Kreativitas menciptakan hubungan positif dengan proses belajar. Melalui berhasil menyelesaikan proyek kreatif, anak dapat membangun rasa percaya diri. Keberhasilan dalam ekspresi kreatif dapat meningkatkan harga diri dan motivasi.

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak atau Kelompok Bermain (Kober) berperan penting dalam membangun fondasi awal kemampuan mengenal dan menulis. Namun, dalam praktiknya, banyak anak usia 4-5 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyyah. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik atau kurang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang dapat memotivasi anak-anak untuk belajar dengan lebih efektif.

Salah satu media pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah adalah flashcard. Media flashcard memiliki keunggulan dalam hal visualisasi yang menarik, mudah digunakan, dan dapat melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan flashcard sebagai alat bantu pengajaran dapat membantu anak-anak mengingat dan mengenali huruf hijaiyyah dengan lebih cepat dan menyenangkan.

Masa kanak-kanak merupakan periode penting dalam perkembangan kognitif dan bahasa. Pada usia dini, anak-anak memiliki kemampuan yang luar biasa untuk menyerap informasi dan keterampilan baru. Salah satu aspek yang penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengenalan huruf hijaiyyah, yang merupakan dasar untuk mempelajari bahasa Arab dan mengenal Al-Qur'an. Mengenali huruf hijaiyyah sejak dini tidak hanya membantu dalam pembelajaran agama tetapi juga dalam membangun fondasi literasi yang kuat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

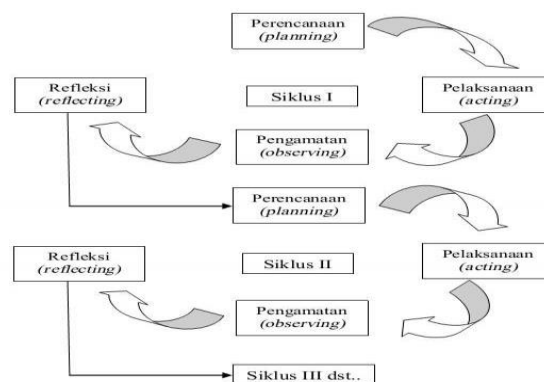
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *class action research* atau

penelitian tindakan. Pada hakekatnya penelitian ini merupakan sebuah siklus dari sejak perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi. Sehubungan dengan tujuan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas, maka metode yang digunakan dinamakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Pemilihan metode ini dilatarbelakangi atas dasar analisis masalah dan tujuan penelitian yang memerlukan sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan yang menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif. Oleh karena itu, maka penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dipusatkan pada situasi sosial kelas yang membutuhkan sejumlah informasi dan tindak lanjut secara langsung berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan PTK yang dikembangkan oleh *Kemmis* dan dikenal juga dengan model spiral. Hal ini karena dalam perencanaan, *Kemmis* menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi. Adapun rancangan model *Kemmis* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Rancangan PTK menurut Kemmis

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang melalui beberapa siklus. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus dan tahap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu Perencanaan , Pelaksanaan , Observasi , Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kondisi Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Pra siklus	Siklus I	Siklus II
55,1%	64 %	93,33%

Tabel 1 menunjukkan perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah pada tiga tahap penelitian: pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Data ini menggambarkan peningkatan hasil pembelajaran dari waktu ke waktu.

1. Pra Siklus (55,1%)

Pada tahap awal, sebelum intervensi pembelajaran menggunakan media flashcard, tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah berada pada kategori cukup rendah. Sebagian besar anak menunjukkan keterbatasan dalam mengenal, mengingat, dan melafalkan huruf hijaiyyah. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif.

2. Siklus I (64%) ,Setelah implementasi metode pembelajaran menggunakan media flashcard pada Siklus I, terjadi peningkatan sebesar 8,9% dibandingkan pra siklus. Meskipun sudah ada perbaikan, hasil ini masih berada di kategori cukup, dengan beberapa hambatan seperti kurangnya fokus dan variasi dalam pembelajaran.

3. Siklus II (93,33%)

Pada Siklus II, hasil pembelajaran meningkat signifikan hingga mencapai **93,33%**, yang berada pada kategori sangat baik. Peningkatan ini didukung oleh perbaikan strategi pembelajaran, seperti variasi aktivitas (mencocokkan huruf, membuat huruf dengan plastisin), serta pemberian penghargaan untuk memotivasi anak. Sebagian besar anak mampu mengenal, melafalkan, dan mengingat huruf hijaiyyah dengan baik. Kesimpulan dan Analisis:

- a. Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus II

Total peningkatan persentase sebesar 38,23%, menunjukkan efektivitas metode pembelajaran dengan media flashcard.

- b. Keberhasilan Siklus II

Hasil 93,33% menunjukkan bahwa hampir seluruh anak mencapai tujuan pembelajaran dengan sangat baik.

- c. Indikasi Efektivitas

Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media flashcard, dengan strategi yang diperbaiki secara bertahap, sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun.

Metode pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan untuk pembelajaran serupa di masa depan. Evaluasi dan perbaikan tetap diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan hasil yang sudah dicapai.

Pada tahap Siklus II, pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media flashcard menunjukkan hasil yang sangat baik. Berikut adalah refleksi atas pelaksanaan dan hasil yang dicapai:

1. Capaian Hasil

- a. Persentase ketercapaian meningkat signifikan hingga 93,33%, menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mengenal, melafalkan, dan mengingat huruf hijaiyyah dengan baik.

- b. Peningkatan ini merupakan hasil dari perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan evaluasi pada Siklus I.

2. Faktor Keberhasilan

- a. Media Flashcard yang Menarik: Flashcard berwarna dan berilustrasi membantu anak lebih mudah mengingat huruf hijaiyyah.

- b. Variasi Aktivitas: Aktivitas seperti mencocokkan huruf, bermain tebak huruf, dan mengulang pelafalan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

- c. Pendekatan Individual: Guru memberikan perhatian kepada anak yang memerlukan bimbingan lebih untuk memastikan semua anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- d. Pemberian Motivasi: Penggunaan reward seperti pujian atau bintang prestasi meningkatkan semangat dan antusiasme anak.
3. Hambatan yang Teratasi
Kurangnya Fokus Anak: Pada Siklus I, beberapa anak mudah kehilangan fokus saat belajar. Pada Siklus II, fokus anak diperbaiki dengan menerapkan pembelajaran berbasis permainan. Waktu yang Terbatas: Waktu pembelajaran dioptimalkan dengan perencanaan yang lebih matang sehingga setiap indikator dapat dicapai secara maksimal.
4. Pembelajaran yang Dapat Diambil
Pentingnya variasi dalam metode pembelajaran untuk mempertahankan minat anak. Media pembelajaran visual seperti flashcard terbukti efektif untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap materi. Refleksi dan perbaikan berkelanjutan sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal.
5. Rekomendasi untuk Ke Depan
a. Pengayaan Aktivitas: Tambahkan aktivitas lain seperti permainan kelompok untuk memperkuat kerja sama sosial anak sambil mengenalkan huruf hijaiyyah.
b. Penguatan Pelafalan: Fokus lebih banyak pada pelafalan huruf yang masih sulit diucapkan oleh beberapa anak.
c. Evaluasi Berkelanjutan: Terus lakukan monitoring agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Dengan refleksi ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada Siklus II telah berhasil memenuhi tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan kemampuan anak.

Hasil penelitian mengenai "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal awal Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Flashcard" menunjukkan bahwa penggunaan media ini sangat efektif. Media flashcard memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan anak mengenal dan mengenal awal huruf hijaiyyah. Pada pra siklus, persentase kemampuan mengenal awal anak hanya mencapai 55,1%, yang menunjukkan bahwa anak-anak kesulitan mengenal dan membaca huruf hijaiyyah. Setelah intervensi pada Siklus I, terjadi peningkatan menjadi 64%. Pada Siklus II, hasil meningkat signifikan hingga 93,33%, menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa flashcard mampu memfasilitasi anak dalam mengenali, mengingat, dan membaca huruf hijaiyyah dengan lebih baik. Beberapa faktor yang membuat media flashcard efektif adalah:

1. Visual yang Menarik: Gambar dan warna pada flashcard menarik perhatian anak, membantu mereka belajar dengan lebih fokus.
2. Metode Interaktif: Flashcard memungkinkan anak untuk belajar secara aktif, seperti melalui tebak huruf atau permainan mencocokkan.
3. Pengulangan yang Sistematis: Pembelajaran dengan flashcard memberikan kesempatan untuk pengulangan, yang penting untuk memperkuat memori anak.
4. Stimulasi Auditori dan Visual: Penggunaan flashcard yang disertai pelafalan huruf hijaiyyah membantu anak memahami secara komprehensif.

Pada Siklus II, beberapa hambatan yang ditemukan pada Siklus I berhasil diatasi: Anak lebih fokus belajar melalui variasi aktivitas berbasis flashcard, seperti permainan kelompok dan individual. Pada Siklus II, guru memberikan perhatian lebih pada anak yang mengalami kesulitan belajar, sehingga semua anak mendapatkan manfaat pembelajaran. Teori Pembelajaran Visual dan Kinestetik: Flashcard sebagai alat bantu visual mendukung gaya belajar anak usia dini yang dominan visual. Interaksi aktif dengan flashcard mendukung gaya belajar kinestetik. Stimulasi pada Golden Age: Anak usia 4-5 tahun berada dalam masa peka untuk belajar bahasa. Media flashcard memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Teori Bermain dan Belajar: Pembelajaran berbasis flashcard yang dikombinasikan dengan permainan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat diintegrasikan secara lebih luas dalam pembelajaran huruf hijaiyyah. Anak tidak hanya mengenal huruf hijaiyyah tetapi juga mulai memahami dasar mengenal awal secara efektif. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk menerapkan media flashcard dalam pembelajaran sehari-hari.

Media flashcard terbukti menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal awal huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun. Peningkatan hasil dari pra siklus hingga Siklus II menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, kemampuan anak dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyyah dapat ditingkatkan secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dengan judul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Awal Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Flashcard di Kober Al-Mahmudin*" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Kober Al-Mahmudin, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Para Guru dan Staf Kober Al-Mahmudin, yang dengan sabar dan antusias membantu pelaksanaan kegiatan penelitian, serta memberikan masukan yang sangat berarti.
3. Orang Tua Anak Didik, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard.
4. Anak-anak Kober Al-Mahmudin, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan belajar mengenal huruf hijaiyyah.
5. Pembimbing Akademik dan pihak-pihak lain yang telah memberikan arahan, motivasi, serta masukan dalam proses penulisan jurnal ini.
6. Keluarga dan Sahabat, yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moral kepada penulis.

Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim, Acep Iim. (2012). *Pelajaran Tajwid*, Diponegoro : CV Penerbit Diponegoro
Adhani, Dwi Nurhayati. (2016). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang*, *Jurnal PG-PAUD*

Trunojoyo, Vol. 3 No. 2

- Afrianiingsih, Anita. (2019). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini, *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol. 5 No. 2
- Aminah, Siti. (2018). Pentingnya Mengembangkan Ketrampilan Mendengarkan Efektif Dalam Konseling, *Jurnal Educatio*, Vol. 4 No. 2
- Anas, Sudijono. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Angreany, Femmy. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar, *Jurnal Eralingua*, Vol 1. No 2
- Arifin, Zainal. (2016). *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012. Arsyad, Azhar , *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. Arumsari, Dewi, *Media Flash Card Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok Tk A*, Disertai Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta, Karanganyar
- Asfiyaturrofiah, Itsnaini. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Pada Anak Kelompok A Di RA Alhuda, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, *Jurnal eprints*
- Asnidar. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Pada Kelompok B TK Al-Khairaat Tatura, *Jurnal Bungamputi*, Vol. 3, No. 3
- Darmuki, Agus. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019, *Jurnal Kredo*, Vol. 2 No. 2
- Depertemen Agama RI Al-Hikmah. (2013). *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung : Diponegoro,
- Hadi, Sutrisno. (1990). *Metodelogi Research*, Yogyakarta : FB UGM
- Hasan, Ririn Oktavia. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang, *Jurnal E-JUPEkhu*, Vol. 5 No. 2
- Hasan. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab, *Jurnal Al Mi'yar*, Vol. 2 No. 1
- Hasil Observasi. (2021). Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, Februari 15
- Hilaliyah, Tatu. (2016). Kemampuan Membaca Anak Usia Dini, *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2
- Hotimah, Empit. (2010). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 04 No. 01
- Imroatun. (2017). Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini, *Jurnal Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2
- Iqromah, Fitri. (2018). Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 1
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* Jakarta : PT Gramedia
- Karmila. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Permainan Rolet Kata Di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Kubang Agam, *Jurnal Pesona PAUD*,

Vol.1.No.1

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal .

Kuswanto, Anggil Viyantini. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Pendekatan BeyondCenters And Circle Time (Bcct) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ananda Pasuruan Lampung Selatan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung

Mahmud, Amir. (2016). Metode Acak Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo Pasuruan, *Jurnal Mafhum*, Vol. 1 No. 2

Maryanto, Rahel Ika Primadini. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 16 No. 3

Mudlofir, Ali. (2014). *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Ningsih, Suwarni. (2014). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III Sd Negeri 1 Beringin Raya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2 No. 4

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1